



**TINJAUAN SOSIOLOGIS UPACARA RESIK LAWON MASYARAKAT
CUNGKING DI BANYUWANGI**

**SOCIOLOGIS PERSPECTIVE ON RESIK LAWON CEREMONY
IN CUNGKING, BANYUWANGI**

SKRIPSI

**Oleh
David Arie Shandy
NIM 080910302032**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**TINJAUAN SOSIOLOGIS UPACARA RESIK LAWON MASYARAKAT
CUNGKING DI BANYUWANGI**

**SOCIOLOGIS PERSPECTIVE ON RESIK LAWON CEREMONY
IN CUNGKING, BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Oleh
David Arie Shandy
NIM 080910302032

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis dedikasikan sebagai pengabdian, hormat, dan kasih sayang penulis kepada:

Kedua orang tua saya, Ayahanda Moh. Hafid dan Ibunda Siti Ruqayyah yang penuh cinta dan kasih sayang selalu memberikan semangat dan mendoakan dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga Allah selalu mencintai dan merahmati beliau.

Untuk saudaraku, Aditya Rangga Wisnu, Nuris Fatahillah, Om Rofiq, Tante Yuni, Bu Dhe dan sekeluarga, Rully, Irzan, Mbak Hana, Mas Adhi, Aabz serta nenek dan kakek yang memberikanku semangat dalam mengerjakan skripsi.

Sahabat-sahabatku Elmas, Nila, Budi, Ega dan Hehen. Teman-teman seperjuangan Amel, Mia, Bella dan seluruh Sosiologi angkatan 2008 terima kasih atas semangat dan kebersamaan yang sangat membantu terselesainya skripsi ini.

Almamaterku tercinta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember

MOTTO

“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang mendoa apabila ia berdoa kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah) Ku dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.” (QS: Al-Baqarah (2): 186)

“Barangsiapa berdo'a (memohon) kepada-Ku di waktu dia senang (bahagia) maka Aku akan mengabulkan do'anya di waktu dia dalam kesulitan, dan barangsiapa memohon maka Aku kabulkan dan barangsiapa rendah diri kepada-Ku maka aku angkat derajatnya, dan barangsiapa mohon kepada-Ku dengan rendah diri maka Aku merahmatinya dan barangsiapa mohon pengampunan-Ku maka Aku ampuni dosa-dosanya.” (Ar-Rabii')¹

¹ Dr. Muhammad Faiz Almath, “1100 Hadits Terpilih”, Penerbit: Gema Insani Press, 1991

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : David Arie Shandy

Nim : 080910302032

Program Studi : Sosiologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “TINJAUAN SOSIOLOGIS UPACARA RESIK LAWON MASYARAKAT CUNGKING DI BANYUWANGI” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun, serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 29 Januari 2014

Yang menyatakan,

David Arie Shandy
NIM.080910302032

SKRIPSI

**TINJAUAN SOSIOLOGIS UPACARA RESIK LAWON MASYARAKAT
CUNGKING DI BANYUWANGI**

Oleh

David Arie Shandy

NIM 080910302032

Pembimbing : Nurul Hidayat, S.Sos. MUP

PENGESAHAN

Diterima dan dipertahankan didepan penguji skripsi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, pada :

Hari dan tanggal : Rabu, 29 Januari 2014

Jam : 09.00 WIB s.d Selesai

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Elly Suhartini, M.Si
NIP: 19580715 198503 2 002

Nurul Hidayat, S.Sos. MUP
NIP: 19790914 200501 1 002

Anggota,

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A
NIP: 19520727 198103 1 003

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A
NIP: 19520727 198103 1 003

RINGKASAN

Tinjauan Sosiologis Upacara *Resik Lawon* Masyarakat Cungking di Banyuwangi David Arie Shandy; 080910302032; 2013; 93 Halaman; Progam Studi Sosiologi; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

Upacara tradisional adalah kegiatan sosial yang melibatkan seluruh warga masyarakat demi tercapainya keselamatan bersama. Upacara tradisional merupakan bagian integral dari kebudayaan masyarakat pendukungnya. Pelestariannya hanya dimungkinkan oleh fungsinya bagi kehidupan masyarakat kebanyakan. Upacara adat itu akan punah jika tidak memiliki fungsi sama sekali.

Biasanya upacara upacara tradisional ini masih mempunyai hubungan dengan kepercayaan akan adanya kekuatan di luar kemampuan manusia. Mereka percaya bahwa tidak semua usaha manusia dapat dicapai dengan lancar, akan tetapi sering mengalami hambatan dan sulit dipecahkan. Salah satu upacara adat yang ada di Banyuwangi sendiri tepatnya di Cungking, Kelurahan Mojopanggung, Kecamatan Giri adalah upacara membersihkan kain kafan putih di dalam makam buyut Cungking atau lebih dikenal dengan sebutan *Resik Lawon*. Tradisi ini telah ada sejak dulu atau berabad-abad yang lalu. Dukungan upacara adat *Resik Lawon* mengandung aturan-aturan tertentu yang harus dipenuhi oleh setiap warga pendukungnya. Aturan-aturan itu tumbuh dan berkembang secara turun-temurun dengan pesan untuk melestarikan keselamatan hidup masyarakatnya.

Upacara adat ini dilakukan oleh masyarakat Cungking, Kelurahan Mojopanggung, Kecamatan Giri, Banyuwangi Jawa Timur. Upacara adat *Resik Lawon*, berasal dari kata *resik* yaitu membersihkan dan *lawon* yaitu kain kafan, sehingga memiliki arti pembersihan kain kafan putih di sekitar makam. Upacara adat *Resik Lawon* ini dilaksanakan setiap Bulan Ruwah (Bulan Jawa), yakni antara tanggal 12 sampai tanggal 15 Ruwah yang jatuh pada hari Kamis atau Minggu. dalam menyambut datangnya Ramadhan mempunyai ritual tradisi *Resik Lawon*. Ritual ini merupakan kegiatan membersihkan kain kafan putih di dalam makam buyut Cungking atau sesepuh yang dikeramatkan masyarakat sekitar. Para

pelaku ritual ini adalah orang-orang yang masih percaya dengan hal-hal yang berbau mistis atau magis. Para pelaku sangat menjunjung tinggi ritual ini dan berkewajiban harus dilaksanakan, sebab jika tidak dilaksanakan para pelaku ritual ini percaya Buyut Cungking akan marah dengan mendatangkan musibah. Oleh sebab itu maka rumusan masalah yang dipilih adalah: **Apa tujuan diadakan Ritual *Resik Lawon* bagi para pengikutnya?**

Penelitian ini memakai desain penelitian kualitatif alasan pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian dan rumusan masalah yang telah di tentukan. Sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang obyek penelitian yang diteliti dan tercapainya tujuan dan rumusan masalah tentang Upacara Adat Ritual *Resik Lawon* yang dilaksanakan oleh masyarakat Lingkungan Cungking, Kelurahan Mojopanggung, Kecamatan Giri, Kabupaten Banyuwangi.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Karena rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan yang berjudul: Tinjauan Sosiologis Upacara *Resik Lawon* Masyarakat Cungkung di Banyuwangi, sebagai salah satu kewajiban untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana sosial pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Walaupun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam mengerjakan skripsi ini, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini masih sangat banyak kekurangan. Di samping itu, penulis menyadari bahwa mustahil penulisan ini dapat diselesaikan tanpa bantuan orang lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Nurul Hidayat, S.Sos. MUP selaku dosen pembimbing skripsi, yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Hary Yuswandi, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
3. Bapak Drs. Joko Mulyono, M.Si selaku dosen pembimbing akademik studi sosiologi yang selalu memberikan arahan kepada penulis.
4. Bapak penguji dan yang telah menguji dan memberikan pengarahan demi perbaikan skripsi ini. Serta seluruh bapak/ibu dosen pengajar terimakasih atas ilmu yang diberikan.
5. Para staf administrasi di Lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
6. Para informan penelitian yang telah memberikan banyak informasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembacanya.

Jember,

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah	3
1.3 Fokus Kajian	3
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Tujuan Penelitian	5
1.4.2 Manfaat Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.1.1 Sistem Kepercayaan/Agama Menurut Durkheim.....	6
2.1.2 Antara Yang Sakral dengan Yang Profan	6
2.1.3 Ritus	7

2.2 Definisi Situasi William Issac Thomas	9
2.3 Etika Protestan Dalam Pemikiran Max Weber	9
2.4 Interaksi Simbolik.....	10
2.5 Padangan Marcel Mauss Tentang Pemberian (The Gift)	11
2.2.1 The Gift (Pemberian Hadiah dan Kewajiban untuk membalasnya)..	11
2.2.2 Prestation, Gift dan Potlatch	11
2.2.3 Tiga Macam Kewajiban: Memberi, Menerima, Membayar Kembali	13
2.2.4 Hadiah Untuk Pria dan Hadiah Kepada Dewa.....	15
2.2.5 Refleksi Moral, Ekonomi Dan Politis Dalam Pemberian	17
2.6 Penelitian Terdahulu	20
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Penentuan Lokasi Penelitian.....	22
3.2 Format Penelitian.....	22
3.3 Teknik Penentuan Informan.....	23
3.4 Tehnik Pengumpulan Data	24
3.4.1 Observasi.....	24
3.4.2 Wawancara tak berstruktur	25
3.4.3 Studi Dokumentasi	26
3.5 Analisis Data	27
3.6 Uji Keabsahan Data	28
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	31
4.2 Sistem Kepercayaan Para Pengikut Buyut Cungking.....	35
4.3 Ritus Dari Para Pengikut Buyut Cungking.....	40

4.4 Ritual <i>Resik Lawon</i>.....	44
4.4.1 Sejarah Upacara <i>Resik Lawon</i>	44
4.4.2 Tujuan Upacara <i>Resik Lawon</i>	48
4.4.3 Macam-macam Ritual yang Diadakan Dalam Setahun Sekali	50
4.4.4 Tata Cara Pelaksanaan Upacara <i>Resik Lawon</i>	60
4.5 Implikasi Psikososial Ritual <i>Resik Lawon</i>.....	64
4.5.1 Menjadi Pengikut Buyut Cungking Merupakan Sarana Mencari Ke- tenangan Batin.....	64
4.5.2 Ziarah dan Dimensi Politis Ritual <i>Resik Lawon</i>	71
4.5.3 Acara Ritual Yang Di Lakukan Oleh Para Pengikut Buyut Cungking Merupakan Saranan Mencari Penghasilan	74
4.5.4 Menciptakan Solidaritas Sosial Antar Sesama Pengikutnya.....	76
4.5.5 Ritual <i>Resik Lawon</i> Sebagai Katup Pengaman Tensi Sosial.....	79

BAB 5 KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan	88
-----------------------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Foto-Foto Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian Dari Lembaga Penelitian Universitas Jember
- Lampiran 3 : Surat Rekomendasi Izin Penelitian Dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Banyuwangi

DAFTAR TABEL

Daftar nama-nama informan	: Halaman 23
Diagram Sistem Kepercayaan	: Halaman 35
Proses Ritual Resik Lawon	: Halaman 54